BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal atau permasalahan yang diangkat dan dijadikan topik penelitian dalam rangka penyusunan laporan. Penelitian disini dilakukan untuk merperoleh data-data berkaitan dengan penelitian yang berjudul : **"EFEKTIVITAS PROGRAM *E-LEARNING* SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI PENDIDIKAN BAGI SISWA-SISWINYA".**

Objek yang akan menjadi fokus dari peneliti ialah program *e-learning* siswa dan siswi dari SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung dari berbagai Angkatan dan Jurusan Keilmuan dan juga yang mengetahui dan menggunakan fasilitas *e-learning.*

Sejarah Singkat SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG. Pada tanggal 4 Agustus 2003 telah terjadi peristiwa penting dalam perjalanan Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu diserahterimakannya **SMP** dan **SMA KORPRI** dari **Yayasan Kesejahteraan KORPRI** kepada **Rektor UPI**. Peristiwa itu menandai terwujudnya kembali sebuah gagasan lama yakni hadirnya sebuah sekolah laboratorium di tengah-tengah sebuah perguruan tinggi yang salah satu aktivitasnya selama ini menekuni ilmu pendidikan dan keguruan. Gagasan kehadiran sekolah laboratorium itu bersamaan lahirnya dengan terbentuknya

PTPG yang kemudian menjadi **FKIP A** dan **B**, yang pada tahun 1961 berubah menjadi **IKIP**, dan pada akhirnya menjadi **UPI**.

Sebuah lembaga bentukan **FKIP**, yaitu **Lembaga Pembinaan Kurikulum** (**LPC**), pada tahun 1960 mendirikan Taman Kanak-Kanak dan kemudian menyusul pada tahun 1964 didirikan pula Sekolah Dasar yang kedua-duanya sebagai Laboratory School. Dengan maksud agar Labschool tersebut memiliki semua jenjang pendidikan, maka pada tahun 1969 didirikan SMP dan pada tahun berikutnya didirikan SMA.

Pada tahun 1974 Pemerintah menyelenggarakan **Proyek Perintis Sekolah Pembangunan** di 10 IKIP. Dengan Proyek ini SD, SMP, SMA Labschool UPI berubah fungsi menjadi Perintis Sekolah Pembangunan di bawah pengelolaan **PPSP**. Pada tahun 1984 PPSP dinyatakan selesai dan karenanya maka SMP dan SMA yang berada di bawah naungannya melakukan *facing out* (tidak lagi menerima murid kelas I). Pada tahun 1986 Sekolah Dasar dijadikan Sekolah Dasar Percobaan Negeri Setiabudi yang untuk sementara berlokasi di Kampus UPI. Pada tahun yang sama SMP *ex* PPSP dijadikan SMP Negeri Nomor 38 dan SMA *ex* PPSP dijadikan SMA Negeri Nomor 20, kedua-duanya berlokasi di kota Bandung.

Untuk memanfaatkan fasilitas pendidikan *ex* PPSP dan sekaligus untuk membantu anggota KORPRI UPI dalam menyekolahklan putera-puterinya, maka dengan seizin Rektor, pada tahun 1984 Yayasan Kesejahteraan KORPRI Unit IKIP Bandung mendirikan SMP dan SMA KORPRI.

Mengingat kehadiran Sekolah Laboratorium di lingkungan UPI sangat diperlukan, maka pada tahun pelajaran 2003/2004, tepatnya pada tanggal 4 Agustus 2003, SMP dan SMA KORPRI dialih statuskan menjadi **Sekolah Laboratorium UPI**. Sementara itu **TK Bumi Siliwangi** yang sejak tahun 1998 dikelola oleh **Dharma Wanita Persatuan UPI** juga digabungkan kedalam Sekolah Laboratorium. Kepala Dinas Pendidikan Nasional Jawa Barat menyerahkan bangunan Sekolah Dasar Percobaan Negeri Setiabudi yang berlokasi di Kampus UPI tersebut di atas kepada Rektor UPI untuk dijadikan Sekolah Laborartorium.

Dengan rangkaian peristiwa itu maka lengkaplah sudah **Sekolah Laboratorium UPI**, yang meliputi **TK, SD, SMP, dan SMA** yang diresmikan oleh Yth. **Bapak Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia** pada tanggal **20 Oktober 2003** bertepatan dengan *Hari Peringatan Dies Natalis Universitas Pendidikan Indonesia yang ke –49.*

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode peneltian kuantitatif yang dimana menurut (Margono, 1997).

> Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian ini juga dapat berupa korelatif dan komparatif (Cholid, 2005:44). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan dengan **teknik analisis deskriptif**. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh **Masri Singarimbun** dan **Sofian Effendi** yang mengatakan "Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok."(Singarimbun, 1990 : 16).

Pendekatan penelitian dilakukan dengan mengacu kepada variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti mencakup efektifitas program dan pemenuhan informasi.

Alat pengumpulan data dikembangkan dengan angket yang dibentuk dengan skala likert dengan alternatif jawaban untuk masing-masing variabel dan diberikan skor sebagai berikut :

- Sangat Setuju = "5"
- Setuju = "4"
- Ragu-ragu = "3"
- Tidak Setuju = "2"
- Sangat Tidak Setuju = "1"

3.2.2 Teknik Pengumpulan data

3.2.2.1 Studi Pustaka

a. Literatur

Bahan bacaan yang digunakan oleh peneliti mulai dari buku-buku komunikasi dan juga buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Internet Searching

Internet sebagai salah satu bukti perkembangan teknologi dunia, kini sudah menjadi pusat data dan informasi yang penting dalam melakukan riset. Khusus bidang komunikasi. Salah satu fungsi ny adalah WWW (*World Wide Web*). (Mario Roba, Skripsi, 2010 dalam Umar, 2002 : 91).

3.2.2.2 Studi Lapangan

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui pertanyaan yang diisi oleh para responden sendiri (Mannasse Malo, 2003: 6.12). Dalam teknik ini responden memiliki peranan penting dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi menurut Paul Otlet pada

International Economic Conference tahun 1905 adalah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen. Hasil penyebaran angket akan di dokumentasikan berupa foto, video untuk memberikan keterangan bahwa penelitian ini benar adanya.

3.2.3 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2002:15). Menurut Jalaludin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Komunikasi" mengatakan bahwa :

> "Bagian yang diamati itu disebut sampel sedangkan kumpulan objek penelitian disebut populasi"(Rakhmat, 2002 : 78).

Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti menetapkan populasi yang dipilih ialah seluruh siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang total keseluruhannya berjumlah 579 siswa yang aktif dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2.3.1

Jumlah Siswa SMA Laboratorium Pecontohan UPI Bandung tahun akademik 2013/2014

Kelas	f	Jurusan	f
X	229	Saintek (Sains dan Teknologi)	119
		Soshum (Sosial dan Humaniora)	110
XI	184	IPA	89
		IPS	95
XII	166	IPA	97
		IPS	69
Jumlah	579		579

Sumber : Arsip SMA LABORATURIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG

3.2.3.2 Sampel

Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari (Sarwono, 2001:75). Teknik Penentuan Jumlah Sampel adalah cara memilih jumlah sampel dari sejumlah populasi yang tersedia. Salah satu cara untuk menentukan jumlah sample adalah dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane. Menurut Kriyantono, rumus Yamane digunakan untuk populasi yang sangat besar yang didapat dari pendugaan proporsi populasi (Kriyantono, 2006 :160). Dengan rumus tersebut peneliti bisa menentukan berapa banyak sampel yang akan dipilih dari sekian banyak populasi SMA Laboraturium Percontohan UPI Bandung.

Setelah dihitung berapa banyak sampel peneliti akan menggunakan **Proporsional Stratified Sampling** sebagai acuan memilih sampel dari berbagai stata kelas.

Rumus Yamane : $n = \frac{N}{N.d^2+1}$

Keterangan : n= Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

d^2= Presisi yang diinginkan

Jumlah seluruh siswa-siswi SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung 2014 adalah sebanyak 579 orang dengan presisi 10% alasan menggunakan presisi 10% adalah karena jumlah populasi SMA Laboraturium Percontohan UPI < 1000 orang. maka dapat ditentukan bahwa sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$n = \frac{579}{579.10\%^2+1}$$

$$n = \frac{579}{579.0{,}01+1}$$

$$n = \frac{579}{5{,}79+1}$$

$$n = \frac{579}{6{,}79}$$

n = 85,2724595 dibulatkan menjadi n = 86.

Maka jumlah responden yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berjumlah 86 responden dari populasi Siswa-siswi SMA Laboratorium School UPI Bandung.

3.2.4 Operasionalisasi Variabel

Responden dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan peneliti, pertanyaan yang diajukan merupakan pengembangan dari teori yang digunakan didalam penelitian ini dan disusun di dalam tabel 3.2.4 :

Tabel 3.2.4

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Alat Ukur	Item
1	Efektivitas Program *e-learning (X*)	a. Input (X1)	-Materi yang dibutuhkan siswa	4-5
			-Informasi yang dibutuhkan siswa	
		b. Output (X2)	-Penyerapan informasi yang baik	6-7
			-Siswa dengan tingkat informasi yang baik	
		c. Produktivitas (X3)	-Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan siswa-siswi	8-10
			-Ketepatan penggunaan	
			-Ketepatan Pemanfaatan	
2	Pemenuhan Informasi (Y)	a. Kebutuhan Kognitif (Y1)	-Memperkuat informasi	11-13
			-Penambahan pengetahuan	
			-Menimbulkan keingintahuan	
		b. Kebutuhan Afektif (Y2)	-Menimbulkan Kesenangan	14-16
			-Menimbulkan Emosional	
			Menimbulkan Hiburan	
		c. Kebutuhan Integratif Personal(Y3)	Memperkuat Kepercayaan	17-18
			Memperkuat Kesetiaan	

Konsep yang dikembangkan dalam penelitian 2014

3.2.5 Teknik Analisa Data

Setelah memperoleh data yang diperlukan penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan :

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data dan dipilah-pilah sesuai dengan jenisnya.
3. Data dimasukan kedalam *cooding book* (buku koding) dan *cooding sheet* (lembaran koding).
4. Mentabulasikan data yaitu menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk kemudian kedalam tabel tunggal) sesuai tujuan analsisis data.

Data yang ditabulasi, di analisis dengan koefisien korelasi *Rank Spearman*. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara memindahkan data kuantitatif, dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden. Pemberian skor tersebut dimaksudkan untuk memindahkan data kuantitatif yang berupa jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket ke dalam nilai-nilai kuantitatif.

3.2.5.1 Uji Validitas

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi

signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (1998), penggunaan Teknik **Alpha-Cronbach** akan menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien reliabilitas atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih (Anzwar :117).

Penggunaan teknik alpha ini tidak membagi item/atribut menjadi dua bagian seperti layaknya metode **Gutman Split-Half**, tetapi ia mengkorelasikan semua item secara langsung.

Rumus Manual Uji Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas Alpha :

$$\alpha = \frac{\mathrm{k}}{k-1}\left[\frac{\sum_{i=1}^{k} S_i^2}{S_{total}^2}\right]$$

α = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir soal

S_i^2 = varian skor soal ke i

S_{total}^2 = varian skor total

3.2.5.3 Uji Statistik Penelitian

Untuk mengolah data peneliti menggunakan program SPSS (*Stastitical Product and Service Solution*) yang merupakan program komputer. Untuk menganalisa hubungan variabel X dan Variabel Y digunakan Teknik analisa Deskriptif dengan menggunakan Korelasi Rank Spearman dengan rumus :

Rumus $rs = 1 - \left(\frac{6\sum d^2}{n\left(n^2 - 1\right)} \right)$

Dimana, $\sum di^2 = \sum \left[r\left(xi\right) - r\left(yi\right) \right]^2$

Keterangan :

rs = Korelasi Rank Spearman

di = Selisih Antara 2 Ranking

n = Jumlah Sampel (Sarwono, 2006 : 25)

Pada analisis Korelasi *Rank Spearman* ini akan dibahas hasil analisis korelasi untuk memcari hubungan antar masing-

masing variabel dan kemudian interpretasi baedasarkan tabel *Guildford* dibawah ini:

Tabel 3.2.5.3

Skala Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2002:183

Untuk menganalisa ada nya pengaruh menggunakan koefisien determinasi (KD) antara variabel X dan Variabel Y dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Besarnya Korelasi

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H_1 : Jika efektivitas program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung baik

maka, pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswinya baik.

H_0 : Jika efektivitas program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tidak baik maka, pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswinya tidak baik.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

thitung > ttabel = H0 ditolak dan H_1 diterima

thitung < ttabel = H0 diterima dan H_1 ditolak

(Ruslan, 2008 : 268)

Nilai t tabel didapat dari tabel distribusi t dengan derajat bebas (*degree of freedom*) = n-2 dan nilai α yang digunakan 0.10 kemudian pengujian yang dilakukan adalah dua arah. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Thitung = r\ (n-2)\ 1-r2}$$

Keterangan :

r = Besarnya Korelasi

n = Besarnya Sampel

(Sarwono, 2006 : 96)

Uji signifikansi dilakukan terhadap hipotesis statistic yang telah ditentukan dengan kriteria uji : (dua arah) tolak hipotesis

nol pada taraf α jika | thitung| > ttabel dengan db = n-2 dan α = 0,10.

3.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus SMA Laboratorium UPI Bandung :

Alamat : Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Kampus UPI Bandung 40151

Telepon : 022-204404

Fax : 022-2004450

Email : sma_labschool@upi.edu

WEB : http://sma.labschool.upi.edu

3.2.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung selama Februari 2014 Hingga Juli 2014.

NO	Kegiatan	Tahun 2014																											
		Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan																												
	a. Pengajuan Judul																												
	b. Persetujuan Judul																												
	c. Persetujuan Surat Izin																												
	d. Persetujuan Pembimbing																												
2.	Pelaksanaan																												
	a. Penulisan BAB I - III																												
	b. Bimbingan BAB I - III																												
	c. Seminar UP																												
	d. Pengumpulan Data																												
3.	Pengolahan Data																												
	a. Bimbingan BAB IV																												
	b. Bimbingan BAB V																												
	c. Bimbingan BAB Keseluruhan																												
4.	Sidang Kelulusan																												